PEDOMAN
PEMBELAJARAN ADAPTIF



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA
YOGYAKARTA
2024

IDENTITAS DAN PENGENDALIAN DOKUMEN

Nama Dokumen	Pedoman Pembelajaran Adaptif
Kode Dokumen	PPA-AK/VI/2024
Nomor Revisi	00
Tanggal Berlaku	5 Juni 2024
Unit Pemilik	Wakil Ketua Bidang Akademik / Unit Pengelola Program Studi
Penyusun	Tim Akademik dan Lembaga Penjaminan Mutu
Pengesah	Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha
Status	Keputusan Ketua SK N0: 05/STIEWW/SK/VI/2024
Distribusi	Pimpinan, program studi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, Lembaga Penjaminan Mutu

HALAMAN PENGESAHAN

Pedoman Pembelajaran Adaptif ini disusun sebagai acuan penyelenggaraan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, berorientasi pada capaian pembelajaran, inklusif, fleksibel, dan dievaluasi secara berkelanjutan di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha.

Disusun oleh	Diperiksa oleh	Disahkan oleh
Ketua Tim Penyusun  Dr. Uswatun Chasanah, S.E., M.Si 0520046601	Ketua Lembaga Penjaminan Mutu  Drs. M. Subkhan, MM 0519066701	Ketua STIE Widya Wiwaha  Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si 0518086801

Ditetapkan di: Yogyakarta
Pada tanggal: 5 Juni 2024

LEMBAR RIWAYAT PERUBAHAN

Revisi	Tanggal	Uraian Perubahan	Disetujui Oleh
00	5 Juni 2024	Penerbitan pertama	Ketua STIE Widya Wiwaha

DAFTAR ISI

KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA .....**Error! Bookmark not defined.**

BAB I PENDAHULUAN 8

BAB II LANDASAN, DEFINISI, DAN RUANG LINGKUP 10

BAB III KEBIJAKAN DAN PRINSIP PEMBELAJARAN ADAPTIF 12

BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN ADAPTIF 14

BAB V PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ADAPTIF 16

BAB VI PENILAIAN DAN UMPAN BALIK 18

BAB VII DUKUNGAN, AKSESIBILITAS, DAN PENDAMPINGAN MAHASISWA 20

BAB VIII MONITORING, EVALUASI, DAN PENJAMINAN MUTU 22

BAB IX PENUTUP 24

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
WIDYA WIWAHA
YOGYAKARTA
SEMUA PRODI TERAKREDITASI B
▪ JURUSAN AKUNTANSI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
▪ JURUSAN MANAJEMEN PROGRAM STUDI MANAJEMEN

SURAT KEPUTUSAN
NO : 05/STIEWW/SK/VI/2024

TENTANG
PEDOMAN PEMBELAJARAN ADAPTIF
DI LINGKUNGAN SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

Dengan rahmat Allah SWT., Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta,

Menimbang :

a. Bahwa perguruan tinggi wajib menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu, relevan, inklusif, dan berorientasi pada capaian pembelajaran;
b. Bahwa karakteristik, kemampuan awal, kebutuhan, dan kondisi belajar mahasiswa beragam sehingga diperlukan pendekatan pembelajaran yang adaptif tanpa mengurangi standar kompetensi lulusan;
c. Bahwa untuk menjamin konsistensi perencanaan, pelaksanaan, penilaian, evaluasi, dan peningkatan mutu pembelajaran, perlu menetapkan Pedoman Pembelajaran Adaptif;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan BAN-PT Nomor 35 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi untuk Status Terakreditasi dan Status Terakreditasi Unggul, sepanjang relevan;
5. Peraturan BAN-PT Nomor 36 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi untuk Status Terakreditasi dan Status Terakreditasi Unggul, beserta perubahan yang berlaku dan sesuai dengan modus penyelenggaraan;
6. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha, peraturan akademik, kebijakan SPMI

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA TENTANG PEMBERLAKUAN PEDOMAN

Jl. Lowanu Sorosutan UH VI/20, Yogyakarta 55162 - Telp. 62.274.377091 - Faks. 62.274.370394 - Indonesia

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
WIDYA WIWAHA
YOGYAKARTA
SEMUA PRODI TERAKREDITASI B
▪ JURUSAN AKUNTANSI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
▪ JURUSAN MANAJEMEN PROGRAM STUDI MANAJEMEN

PEMBELAJARAN ADAPTIF.

Kesatu	:	Memberlakukan Pedoman Pembelajaran Adaptif sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
Kedua	:	Pedoman menjadi acuan bagi pimpinan, program studi, dosen, tenaga kependidikan, Lembaga Penjaminan Mutu, dan mahasiswa dalam penyelenggaraan pembelajaran adaptif.
Ketiga	:	Ketua program studi mengoordinasikan implementasi pedoman, dokumentasi pelaksanaan, evaluasi ketercapaian pembelajaran, dan tindak lanjut pada tingkat program studi.
Keempat	:	Lembaga Penjaminan Mutu melakukan pemantauan dan evaluasi penerapan pedoman melalui mekanisme SPMI dan menyampaikan rekomendasi perbaikan kepada pimpinan.
Kelima	:	Hal-hal teknis yang belum diatur dalam keputusan ini ditetapkan lebih lanjut oleh Wakil Ketua I Bidang Akademik sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang lebih tinggi.
Keenam	:	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di :Yogyakarta,
Pada tanggal : 5 Juni 2024
Ketua STIE Widya Wiwaha,

Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si

Jl. Lowanu Sorosutan UH VI/20, Yogyakarta 55162 - Telp. 62.274.377091 - Faks. 62.274.370394 - Indonesia

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran adaptif adalah pendekatan sistematis untuk menyesuaikan strategi, aktivitas, sumber, media, dukungan, dan bentuk umpan balik pembelajaran berdasarkan bukti kebutuhan belajar mahasiswa, karakteristik mata kuliah, serta capaian pembelajaran yang ditetapkan. Adaptasi tidak berarti menurunkan standar kompetensi atau memberikan perlakuan yang tidak adil. Adaptasi dilakukan pada jalur, tempo, dukungan, konteks, atau cara mahasiswa menunjukkan capaian, dengan tetap menjaga validitas dan kesetaraan standar penilaian.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha menerapkan pembelajaran adaptif untuk memperkuat pembelajaran berpusat pada mahasiswa, meningkatkan keberhasilan belajar, mengurangi hambatan akses, memperkaya pengalaman belajar, dan membangun budaya evaluasi serta peningkatan mutu secara berkelanjutan.

1.2 Tujuan

1. Memberikan acuan STIE Widya Wiwaha untuk merancang, melaksanakan, menilai, dan mengevaluasi pembelajaran adaptif.
2. Menjamin keterkaitan kurikulum, CPL, CPMK, Sub-CPMK, strategi belajar, dan asesmen.
3. Mengakomodasi keragaman kemampuan awal, kebutuhan, akses, dan konteks mahasiswa secara proporsional.
4. Meningkatkan keterlibatan, kemandirian, dan keberhasilan belajar mahasiswa.
5. Menghasilkan rekaman dan bukti implementasi yang sahih untuk evaluasi internal dan akreditasi.

1.3 Sasaran

Pedoman berlaku bagi seluruh program studi, dosen pengampu, dosen pembimbing akademik, tenaga kependidikan yang mendukung pembelajaran, unit pengelola program studi, pimpinan, Lembaga Penjaminan Mutu, serta mahasiswa.

1.4 Hasil yang Diharapkan

1. RPS dan perangkat pembelajaran memuat pilihan strategi adaptif yang relevan.
2. Mahasiswa memperoleh dukungan belajar berdasarkan kebutuhan yang teridentifikasi.

3. Penilaian mengukur capaian secara transparan dan konsisten.
4. Hasil evaluasi digunakan untuk tindakan korektif dan peningkatan pembelajaran.
5. Bukti pelaksanaan terdokumentasi dan dapat ditelusuri.

1.5 Prinsip Non-diskriminasi

Penyesuaian pembelajaran harus menghormati martabat, privasi, dan hak mahasiswa. Data pribadi atau data sensitif hanya dikumpulkan bila diperlukan, dengan dasar dan tata kelola yang sah, akses terbatas, serta penggunaan yang relevan. Dosen tidak boleh memberi label yang merendahkan atau mengumumkan kondisi pribadi mahasiswa.

BAB II
LANDASAN, DEFINISI, DAN RUANG LINGKUP

2.1 Landasan Kebijakan

Pedoman ini disusun dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan pendidikan tinggi yang berlaku, khususnya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 dan Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

2.2 Definisi Operasional

Istilah	Definisi Operasional
Pembelajaran adaptif	Pembelajaran yang menyesuaikan pendekatan, dukungan, sumber, aktivitas, atau asesmen berdasarkan kebutuhan dan bukti kemajuan belajar, tanpa mengubah standar CPL.
CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan yang ditetapkan program studi.
CPMK	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah yang berkontribusi pada CPL.
Sub-CPMK	Kemampuan akhir yang direncanakan pada tahapan pembelajaran dalam mata kuliah.
Asesmen diagnostik	Pengumpulan informasi awal untuk mengenali kesiapan, pengetahuan prasyarat, atau kebutuhan belajar.
Asesmen formatif	Penilaian selama proses pembelajaran untuk memberi umpan balik dan memperbaiki proses belajar.
Asesmen sumatif	Penilaian untuk menentukan tingkat pencapaian hasil belajar pada akhir unit/periode.
Remedial	Dukungan dan kesempatan belajar terarah bagi mahasiswa yang belum mencapai kriteria yang ditetapkan.
Pengayaan	Aktivitas pendalaman atau perluasan bagi mahasiswa yang telah mencapai atau melampaui target.
PPEPP	Siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan standar dalam SPMI.

2.3 Ruang Lingkup

1. Pengembangan kurikulum dan pemetaan CPL–CPMK–Sub-CPMK.
2. Penyusunan RPS, bahan ajar, media, aktivitas, dan lingkungan belajar.
3. Asesmen diagnostik, formatif, sumatif, remedial, dan pengayaan.
4. Dukungan akademik, aksesibilitas, dan pendampingan mahasiswa.
5. Monitoring, evaluasi, audit mutu, tindak lanjut, dan pengarsipan bukti.

BAB III
KEBIJAKAN DAN PRINSIP PEMBELAJARAN ADAPTIF

3.1 Pernyataan Kebijakan

STIE Widya Wiwaha menetapkan bahwa setiap mata kuliah merencanakan pembelajaran berdasarkan CPL dan CPMK, mengidentifikasi kebutuhan belajar yang relevan, menyediakan strategi dan sumber belajar yang sesuai, menerapkan asesmen yang transparan, serta menggunakan hasil evaluasi untuk peningkatan mutu. Adaptasi dilaksanakan secara proporsional, terdokumentasi, dan tidak mengurangi capaian minimal yang harus dikuasai.

3.2 Prinsip

Prinsip	Makna
Berorientasi capaian	Seluruh adaptasi tetap mengarah pada CPL/CPMK dan kriteria keberhasilan yang jelas.
Berpusat pada mahasiswa	Mahasiswa aktif membangun pengetahuan, keterampilan, sikap, dan refleksi.
Berbasis bukti	Keputusan adaptasi didasarkan pada asesmen, observasi, data partisipasi, dan umpan balik.
Fleksibel dan terarah	Pilihan aktivitas, sumber, urutan, tempo, atau moda dapat bervariasi dengan tujuan sama.
Inklusif dan aksesibel	Materi dan aktivitas memperhatikan hambatan akses, kebutuhan khusus, dan prinsip aksesibilitas.
Adil dan transparan	Kriteria, bobot, prosedur, dan konsekuensi penilaian diinformasikan.
Privasi dan etika	Data mahasiswa dilindungi; teknologi digunakan secara bertanggung jawab.
Perbaikan berkelanjutan	Temuan evaluasi ditindaklanjuti dan diverifikasi.

3.3 Bentuk Adaptasi yang Diperbolehkan

1. Variasi representasi materi: teks, diagram, video, simulasi, demonstrasi, atau studi kasus.

2. Variasi aktivitas: diskusi, praktik, proyek, latihan bertahap, pembelajaran kolaboratif, dan belajar mandiri terarah.
3. Variasi dukungan: tutorial, klinik belajar, konsultasi, materi penguatan prasyarat, atau umpan balik tambahan.
4. Variasi tempo atau urutan belajar dalam batas waktu dan beban belajar yang ditetapkan.
5. Pilihan konteks atau topik proyek yang tetap mengukur kompetensi dan rubrik yang sama.
6. Penyesuaian aksesibilitas yang wajar, tanpa mengubah esensi kompetensi yang diukur.

3.4 Bentuk Adaptasi yang Tidak Diperbolehkan

1. Menurunkan CPL atau standar kompetensi hanya untuk menaikkan angka kelulusan.
2. Mengubah kriteria penilaian secara sepihak setelah asesmen berlangsung.
3. Memberikan nilai tanpa bukti capaian yang dapat diverifikasi.
4. Membedakan perlakuan atas dasar identitas pribadi yang tidak relevan dengan pembelajaran.
5. Menggunakan sistem otomatis/AI sebagai satu-satunya penentu nilai tanpa validasi dan tanggung jawab dosen.

BAB IV
PERENCANAAN PEMBELAJARAN ADAPTIF

4.1 Analisis Kurikulum dan Pemetaan Capaian

Program studi memastikan setiap CPL dipetakan ke mata kuliah yang relevan. Dosen menyusun CPMK dan Sub-CPMK yang terukur, menggunakan kata kerja operasional yang sesuai dengan tingkat kompetensi, serta menghubungkan aktivitas dan asesmen dengan capaian tersebut.

4.2 Analisis Karakteristik dan Kesiapan Mahasiswa

Pada awal mata kuliah, dosen melakukan asesmen diagnostik yang relevan, misalnya kuis prasyarat, survei kebutuhan akses, refleksi pengalaman, diskusi awal, atau tugas pemetaan konsep. Asesmen diagnostik bukan alat untuk memberi label tetap, melainkan dasar merancang dukungan dan memantau perkembangan.

4.3 Desain RPS Adaptif

1. Identitas mata kuliah, bobot SKS, prasyarat, dan deskripsi singkat.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah, CPMK, dan Sub-CPMK.
3. Bahan kajian, metode, bentuk pembelajaran, pengalaman belajar, dan estimasi waktu.
4. Strategi adaptasi yang mungkin digunakan dan kriteria kapan strategi dipilih.
5. Media, teknologi, sumber belajar, serta alternatif akses bila ada kendala.
6. Teknik, instrumen, bobot, rubrik, dan jadwal asesmen.
7. Mekanisme umpan balik, remedial, pengayaan, dan refleksi.
8. Rencana evaluasi efektivitas pembelajaran dan tindak lanjut.

4.4 Matriks Pembelajaran Adaptif

Komponen	Pembelajaran Adaptif
CPMK	Mahasiswa mampu menganalisis masalah bidang ilmu dengan menggunakan konsep dan bukti yang relevan.
Asesmen awal	Kuis konsep prasyarat dan refleksi singkat.
Temuan hipotetis	Sebagian mahasiswa belum menguasai konsep dasar; sebagian telah siap pada analisis kasus.

Adaptasi	Materi penguatan dan latihan bertahap; mahasiswa yang siap mengerjakan studi kasus lebih kompleks.
Aktivitas inti	Diskusi kasus, kerja kelompok, presentasi argumen berbasis data.
Asesmen	Analisis kasus menggunakan rubrik yang sama untuk seluruh mahasiswa.
Tindak lanjut	Klinik belajar bagi yang belum mencapai kriteria; tugas pendalaman bagi yang sudah mencapai.

4.5 Persetujuan dan Peninjauan RPS

RPS ditelaah oleh koordinator mata kuliah/ketua program studi sesuai mekanisme akademik. Peninjauan memastikan keselarasan capaian, metode, asesmen, beban belajar, aksesibilitas, dan kebijakan akademik. Perubahan substansial didokumentasikan dan dikomunikasikan kepada mahasiswa.

BAB V
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ADAPTIF

5.1 Tahap Pelaksanaan

Tahap	Aktivitas Dosen	Aktivitas Mahasiswa	Rekaman
Sebelum perkuliahan	Menyiapkan RPS, bahan, asesmen awal, media, dan alternatif akses.	Mempelajari informasi mata kuliah dan menyampaikan kebutuhan yang relevan.	RPS, LMS, bahan ajar, instrumen awal.
Orientasi	Menjelaskan CPMK, aturan, metode, rubrik, kanal komunikasi.	Memahami target dan menyepakati aturan belajar.	Presensi, materi orientasi, kontrak kuliah.
Diagnosis awal	Mengidentifikasi kesiapan dan hambatan belajar yang relevan.	Mengikuti asesmen dan menyampaikan kebutuhan.	Hasil asesmen diagnostik terjaga privasinya.
Pembelajaran inti	Memfasilitasi aktivitas variatif, kolaborasi, latihan, dan umpan balik.	Aktif belajar, berdiskusi, berlatih, dan berefleksi.	Jurnal mengajar, LMS, tugas, dokumentasi.
Pemantauan	Menganalisis partisipasi dan kemajuan; menyesuaikan dukungan.	Memanfaatkan umpan balik dan meminta bantuan bila diperlukan.	Rekap kemajuan, catatan konsultasi.
Penutupan	Melakukan asesmen, refleksi, dan menyampaikan tindak lanjut.	Menunjukkan capaian dan refleksi belajar.	Nilai, rubrik, refleksi, rencana tindak lanjut.

5.2 Pilihan Model dan Strategi

Strategi	Kesesuaian Penggunaan	Adaptasi
Problem-Based Learning	Kompetensi analitis dan pemecahan masalah.	Kasus dengan tingkat kompleksitas bertahap; rubrik analisis tetap sama.

Project-Based Learning	Kompetensi integratif, produk, atau kinerja.	Pilihan tema/proyek dengan keluaran dan rubrik yang setara.
Case Method	Penalaran dan pengambilan keputusan.	Bahan kasus dalam format teks, audio, atau video dengan substansi setara.
Blended Learning	Kegiatan yang dapat dibagi daring dan tatap muka.	Materi asinkron untuk persiapan; tatap muka untuk diskusi/praktik.
Flipped Classroom	Persiapan konsep sebelum sesi interaktif.	Video/ringkasan alternatif dan kuis kesiapan.
Peer Learning	Kolaborasi dan komunikasi.	Kelompok heterogen dengan peran dan tanggung jawab jelas.
Simulasi/praktik	Keterampilan prosedural atau profesional.	Latihan bertahap dan demonstrasi ulang sebelum penilaian kinerja.

5.3 Kehadiran dan Partisipasi

Kehadiran, partisipasi, dan penyelesaian aktivitas diatur dalam peraturan akademik dan RPS. Dosen menyediakan kanal komunikasi dan mekanisme pemberitahuan ketika mahasiswa menghadapi kendala. Fleksibilitas tidak menghapus kewajiban akademik atau ketentuan kehadiran yang berlaku.

5.4 Pemanfaatan Teknologi dan AI

1. Menggunakan LMS resmi atau platform yang untuk distribusi materi, tugas, dan umpan balik.
2. Memastika materi digital dapat diakses pada perangkat dan koneksi yang wajar; sediakan alternatif bila memungkinkan.
3. Menjelaskan aturan penggunaan AI generatif, sitasi, verifikasi fakta, orisinalitas, dan perlindungan data.
4. Dosen tetap bertanggung jawab atas validasi materi, asesmen, keputusan nilai, dan tindak lanjut.

5.5 Dokumentasi

Setiap dosen menyimpan RPS yang berlaku, bahan ajar, daftar hadir, aktivitas LMS, instrumen dan hasil asesmen, rubrik, umpan balik, refleksi, serta bukti tindak lanjut sesuai jadwal retensi arsip STIE Widya Wiwaha.

BAB VI
PENILAIAN DAN UMPAN BALIK

6.1 Kebijakan Penilaian

Penilaian mengukur ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK secara valid, reliabel, adil, transparan, akuntabel, dan edukatif. Bentuk penilaian dipilih berdasarkan kompetensi yang diukur. Penyesuaian bentuk atau kondisi asesmen harus mempertahankan konstruk kompetensi, tingkat kesulitan, dan kriteria keberhasilan.

6.2 Jenis Penilaian

Jenis	Tujuan	Kegiatan
Diagnostik	Mengetahui kesiapan/prasyarat dan kebutuhan dukungan.	Kuis awal, peta konsep, survei akses.
Formatif	Memberi umpan balik selama proses belajar.	Latihan, draf, kuis, diskusi, refleksi.
Sumatif	Menentukan capaian pada akhir unit/periode.	Ujian, proyek, portofolio, demonstrasi, laporan.
Autentik/kinerja	Menilai penerapan kompetensi dalam konteks bermakna.	Praktik, simulasi, produk, presentasi, studi kasus.

6.3 Komposisi Nilai

Komposisi berikut hanya ilustrasi dan wajib disesuaikan dengan karakter mata kuliah, kebijakan akademik, serta RPS yang disahkan.

Komponen	Bobot
Aktivitas/partisipasi bermakna	10%
Tugas individu/latihan	15%
Proyek atau tugas kelompok	25%
Ujian tengah semester	20%
Ujian akhir	30%
Total	100%

6.4 Rubrik dan Kriteria

Rubrik disampaikan sebelum tugas/asesmen. Rubrik sekurang-kurangnya memuat dimensi yang dinilai, deskripsi kinerja per tingkat, bobot, dan ambang ketercapaian. Untuk asesmen yang melibatkan beberapa penilai, program studi dapat melakukan penyamaan persepsi atau moderasi penilaian.

6.5 Umpan Balik

1. Diberikan dalam waktu yang wajar sesuai jadwal mata kuliah.
2. Spesifik pada capaian dan bukti pekerjaan, bukan penilaian personal.
3. Menjelaskan kekuatan, kesenjangan, dan langkah perbaikan.
4. Memberikan kesempatan klarifikasi sesuai prosedur akademik.
5. Terdokumentasi pada LMS, lembar penilaian, atau catatan umpan balik.

6.6 Remedial dan Pengayaan

Remedial diberikan ketika bukti menunjukkan mahasiswa belum mencapai kriteria CPMK. Bentuknya dapat berupa pembelajaran ulang, latihan terarah, konsultasi, tugas perbaikan, atau asesmen ulang sesuai peraturan akademik. Pengayaan diberikan untuk pendalaman atau perluasan kompetensi bagi mahasiswa yang telah mencapai target. Ketentuan nilai akhir, batas pengulangan, dan jadwal mengikuti peraturan akademik.

6.7 Keberatan Nilai

Mahasiswa dapat mengajukan klarifikasi atau keberatan nilai melalui prosedur dan tenggat yang ditetapkan STIE Widya Wiwaha. Dosen memeriksa kembali kesesuaian nilai dengan rubrik dan bukti asesmen; hasil klarifikasi dicatat dan disampaikan secara profesional.

BAB VII

DUKUNGAN, AKSESIBILITAS, DAN PENDAMPINGAN MAHASISWA

7.1 Dosen Pembimbing Akademik

Dosen pembimbing akademik memantau kemajuan studi, membantu mahasiswa memahami pilihan akademik, mengidentifikasi risiko keterlambatan studi, dan merujuk mahasiswa ke layanan terkait bila diperlukan. Informasi yang dibagikan dibatasi pada pihak yang berwenang.

7.2 Sistem Peringatan Dini

Program studi menggunakan indikator akademik yang sah dan relevan, seperti ketidakhadiran berulang, tugas tidak terselesaikan, hasil asesmen awal/formatif, atau keterlambatan studi. Peringatan dini digunakan untuk menawarkan dukungan, bukan untuk menghukum atau memberi stigma.

7.3 Dukungan Belajar

- Klinik mata kuliah atau tutorial tambahan.
- Materi penguatan konsep prasyarat dan sumber belajar alternatif.
- Konsultasi dosen dan pembimbing akademik.
- Pendampingan literasi digital, akademik, dan penulisan ilmiah.
- Rujukan ke layanan konseling, layanan disabilitas, atau layanan kesejahteraan mahasiswa sesuai kebutuhan dan ketersediaan STIE Widya Wiwaha.

7.4 Aksesibilitas

Materi digital diupayakan memiliki struktur yang jelas, teks alternatif untuk gambar informatif, takarir/transkrip untuk media audiovisual, kontras yang memadai, dan dokumen yang dapat dibaca teknologi bantu. Penyesuaian individual dilakukan melalui koordinasi yang menjaga kerahasiaan dan tetap mempertahankan kompetensi esensial.

7.5 Tanggung Jawab Mahasiswa

- Mempelajari CPMK, RPS, rubrik, dan ketentuan mata kuliah.
- Berpartisipasi aktif dan menjaga etika akademik.
- Menyampaikan kendala atau kebutuhan dukungan melalui kanal resmi.

- Menggunakan umpan balik untuk memperbaiki proses belajar.
- Mematuhi ketentuan integritas akademik, keamanan data, dan penggunaan teknologi.

BAB VIII
MONITORING, EVALUASI, DAN PENJAMINAN MUTU

8.1 Kerangka PPEPP

Tahap	Penerapan dalam Pembelajaran Adaptif	Keluaran/Bukti
Penetapan	Menetapkan standar, kebijakan, target, indikator, dan penanggung jawab.	Standar SPMI, pedoman, SK, rencana kerja.
Pelaksanaan	Melaksanakan RPS, diagnosis, variasi strategi, asesmen, dan dukungan.	RPS, jurnal kuliah, LMS, tugas, rubrik.
Evaluasi	Menganalisis ketercapaian CPMK, kepuasan, efektivitas strategi, dan kesenjangan.	Laporan evaluasi, rekap CPL/CPMK, survei.
Pengendalian	Menetapkan koreksi atas ketidaksesuaian dan risiko.	Rencana tindakan korektif, notulen, bukti koreksi.
Peningkatan	Meningkatkan standar/praktik berdasarkan hasil dan praktik baik.	Revisi RPS/standar, inovasi, laporan peningkatan.

8.2 Tingkat Evaluasi

- Dosen/mata kuliah: evaluasi proses, hasil belajar, dan efektivitas strategi pada setiap semester.
- Program studi: analisis agregat CPL/CPMK, hasil evaluasi mahasiswa, retensi, kelulusan, dan tindak lanjut.
- Unit pengelola/ program studi: evaluasi lintas program studi, kecukupan sumber daya, kebijakan, dan capaian STIE Widya Wiwaha.
- Lembaga Penjaminan Mutu: audit/monitoring sesuai program kerja SPMI serta verifikasi efektivitas tindakan perbaikan.

8.3 Sumber Data

- RPS dan pemetaan CPL–CPMK.
- Nilai dan rubrik asesmen; hasil asesmen diagnostik dan formatif.
- Survei pengalaman belajar dan evaluasi dosen oleh mahasiswa.

- Data partisipasi dan aktivitas LMS sesuai kebijakan privasi.
- Catatan pembimbingan, remedial, pengayaan, dan layanan dukungan.
- Hasil audit mutu, rapat tinjauan manajemen, dan tindak lanjut.

8.4 Pelaporan

Dosen menyampaikan laporan evaluasi mata kuliah kepada ketua program studi setelah semester berakhir. Program studi menyusun analisis agregat dan rencana tindak lanjut. Lembaga Penjaminan Mutu memverifikasi bukti dan memantau penyelesaian tindakan. Temuan yang belum selesai dimasukkan ke rencana kerja periode berikutnya.

8.5 Pengendalian Dokumen dan Rekaman

Dokumen dikendalikan melalui identifikasi, persetujuan, distribusi, revisi, dan penarikan versi lama. Rekaman disimpan pada repositori resmi dengan hak akses sesuai peran, pencadangan, dan masa retensi yang ditetapkan STIE Widya Wiwaha.

BAB IX
PENUTUP

Pedoman Pembelajaran Adaptif ini menjadi acuan bagi seluruh unsur Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha dalam mengembangkan pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan mahasiswa, konsisten dengan capaian pembelajaran, dan berorientasi pada peningkatan mutu.

Keberhasilan implementasi ditentukan oleh komitmen pimpinan, kompetensi dosen, dukungan sumber daya, partisipasi mahasiswa, serta penggunaan data evaluasi untuk perbaikan nyata. Pedoman ditinjau secara berkala atau sewaktu-waktu apabila terdapat perubahan peraturan, kebijakan STIE Widya Wiwaha, kurikulum, atau kebutuhan pembelajaran.

Ditetapkan di Yogyakarta, pada 5 Juni 2024

BAB LAMPIRAN A
SOP PERENCANAAN RPS ADAPTIF

Kode SOP	SOP-AKD-01
Tujuan	Menjamin RPS selaras dengan CPL/CPMK dan memuat strategi adaptif yang terencana.
Ruang lingkup	Seluruh mata kuliah
Penanggung jawab	Ketua Program Studi; koordinator mata kuliah; dosen pengampu.
Masukan	Kurikulum, profil lulusan, CPL, kalender akademik, evaluasi semester sebelumnya.
Keluaran	RPS disahkan/ditelaah, bahan ajar, rencana asesmen, strategi dukungan.

Prosedur

No.	Pelaksana	Langkah kerja	Rekaman
1	Ketua Prodi	Menyampaikan kalender, format RPS, CPL, dan kebijakan akademik.	Surat edaran/notulen.
2	Dosen	Memetakan CPL ke CPMK dan Sub-CPMK yang terukur.	Matriks pemetaan.
3	Dosen	Menentukan metode, aktivitas, sumber, asesmen, rubrik, dan strategi adaptasi.	Draf RPS.
4	Koordinator/*peer reviewer*	Menelaah keselarasan capaian–aktivitas–asesmen dan aksesibilitas.	Lembar telaah.
5	Ketua Prodi	Menyetujui atau meminta perbaikan sesuai kewenangan.	RPS final.
6	Dosen	Mengunggah/mendistribusikan RPS dan menjelaskan kepada mahasiswa.	LMS/kontrak kuliah.

Waktu pelaksanaan: sebelum perkuliahan dimulai dan setiap kali ada perubahan kurikulum atau kebutuhan yang disetujui. Standar waktu dan pejabat pengesah mengikuti ketentuan internal.

BAB LAMPIRAN B

SOP ASESMEN DIAGNOSTIK DAN PENYESUAIAN PEMBELAJARAN

Kode SOP	SOP-AKD-02
Tujuan	Mengidentifikasi kesiapan dan kebutuhan belajar untuk menentukan dukungan yang tepat.
Prinsip	Relevan, proporsional, tidak diskriminatif, menjaga privasi, bukan penentu nilai akhir.
Penanggung jawab	Dosen pengampu; ketua program studi mengawasi.
Keluaran	Ringkasan kebutuhan kelas dan rencana dukungan.

No.	Langkah	Ketentuan pelaksanaan	Bukti
1	Menentukan tujuan diagnosis	Pilih pengetahuan prasyarat/kompetensi yang memang diperlukan.	Kisi-kisi/instrumen.
2	Menginformasikan mahasiswa	Jelaskan tujuan, penggunaan data, dan sifat diagnosis.	Pengumuman/kontrak kuliah.
3	Melaksanakan diagnosis	Kuis, refleksi, diskusi, survei akses, atau tugas awal.	Hasil asesmen.
4	Menganalisis hasil	Kelompokkan kebutuhan belajar berdasarkan bukti, hindari label permanen.	Rekap agregat.
5	Menetapkan dukungan	Pilih penguatan, pengayaan, variasi sumber, atau konsultasi.	Rencana adaptasi.
6	Memantau dampak	Bandingkan perkembangan dan evaluasi efektivitas dukungan.	Catatan tindak lanjut.

BAB LAMPIRAN C

SOP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DAN UMPAN BALIK

Kode SOP	SOP-AKD-03
Tujuan	Menjamin pelaksanaan pembelajaran sesuai RPS dan adaptasi dilakukan secara terkendali.
Pelaksana	Dosen pengampu; mahasiswa; ketua program studi.
Keluaran	Pembelajaran terlaksana, umpan balik diberikan, dan bukti tersimpan.

No.	Langkah	Uraian
1	Orientasi	Dosen menyampaikan CPMK, RPS, metode, rubrik, jadwal, kanal komunikasi, dan etika akademik.
2	Pelaksanaan	Dosen memfasilitasi aktivitas sesuai RPS; variasi adaptasi tetap mengukur capaian yang sama.
3	Pemantauan	Dosen memeriksa partisipasi, kesulitan, dan bukti kemajuan secara berkala.
4	Umpan balik	Dosen memberi umpan balik spesifik, tepat waktu, dan dapat ditindaklanjuti.
5	Penyesuaian	Dosen menyesuaikan dukungan/aktivitas bila bukti menunjukkan kebutuhan; perubahan substansial dicatat.
6	Dokumentasi	Dosen menyimpan jurnal, materi, aktivitas, tugas, umpan balik, dan catatan perubahan.

BAB LAMPIRAN D

SOP REMEDIAL, PENGAYAAN, DAN RUJUKAN DUKUNGAN

Kode SOP	SOP-AKD-04
Tujuan	Memastikan tindak lanjut yang adil bagi mahasiswa yang belum mencapai atau telah melampaui target.
Pemicu	Hasil asesmen terhadap kriteria CPMK dan/atau kebutuhan dukungan yang teridentifikasi.
Keluaran	Program remedial/pengayaan dan hasil asesmen tindak lanjut.

No.	Langkah	Uraian
1	Identifikasi	Dosen mengidentifikasi CPMK yang belum tercapai atau kebutuhan pengayaan.
2	Komunikasi	Dosen menyampaikan hasil, kriteria, jadwal, dan bentuk tindak lanjut kepada mahasiswa.
3	Rencana	Dosen menetapkan materi/aktivitas dukungan dan bukti keberhasilan.
4	Pelaksanaan	Mahasiswa mengikuti tutorial, latihan, konsultasi, tugas pengayaan, atau asesmen ulang.
5	Evaluasi	Dosen menilai menggunakan kriteria yang telah diinformasikan dan sesuai peraturan akademik.
6	Pelaporan	Hasil dan tindak lanjut dicatat dalam rekap mata kuliah.

BAB LAMPIRAN E
SOP MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Kode SOP	SOP-UPM-01
Tujuan	Memastikan mutu pelaksanaan, ketercapaian, dan efektivitas tindak lanjut.
Penanggung jawab	Lembaga Penjaminan Mutu, Ketua Program Studi, dosen.
Frekuensi	Setiap semester; audit tematik sesuai program kerja.
Keluaran	Laporan monev, temuan, rencana tindakan korektif, dan verifikasi.

No.	Langkah	Uraian
1	Rencana monev	Tetapkan ruang lingkup, indikator, sampel, jadwal, dan instrumen.
2	Pengumpulan bukti	Periksa RPS, jurnal, hasil belajar, survei, dan dokumen tindak lanjut.
3	Analisis	Bandingkan realisasi dengan standar/target; identifikasi akar masalah.
4	Pelaporan	Sampaikan temuan objektif, bukti, risiko, dan rekomendasi.
5	Tindakan korektif	Unit terkait menetapkan PIC, tenggat, sumber daya, dan bukti penyelesaian.
6	Verifikasi	UPM memeriksa efektivitas perbaikan dan menutup/menindaklanjuti temuan.

BAB LAMPIRAN F

FORMULIR ASESMEN DIAGNOSTIK MAHASISWA

Kode formular : FR-AKD-01

Mata kuliah :

Semester :

Dosen :

Tanggal :

No.	Aspek	Pertanyaan	Respons/Catatan
1	Pengetahuan prasyarat	Tuliskan/kerjakan 3–5 soal konsep prasyarat.	
2	Pengalaman belajar	Materi/konsep apa yang pernah dipelajari dan masih perlu diperkuat?	
3	Kepercayaan diri akademik	Seberapa siap Anda mengikuti mata kuliah ini? Jelaskan singkat.	
4	Preferensi sumber	Sumber belajar apa yang membantu Anda memahami materi?	
5	Akses pembelajaran	Apakah ada kendala akses perangkat, koneksi, format materi, atau jadwal yang perlu diketahui dosen?	
6	Dukungan yang diharapkan	Dukungan akademik apa yang akan membantu proses belajar Anda?	

Ringkasan Analisis Dosen

Temuan Agregat	Strategi Dukungan	Waktu Evaluasi Ulang	Penanggung Jawab

BAB LAMPIRAN G
FORMULIR EVALUASI PEMBELAJARAN OLEH MAHASISWA

Kode formulir: FR-AKD-02

Skala: 1 = sangat tidak setuju; 2 = tidak setuju; 3 = cukup; 4 = setuju; 5 = sangat setuju.

No.	Pernyataan	Skor 1–5	Komentar
1	CPMK dan tujuan pembelajaran dijelaskan dengan jelas.		
2	RPS, jadwal, dan kriteria penilaian tersedia sejak awal.		
3	Materi dan aktivitas mendukung pencapaian CPMK.		
4	Dosen menggunakan metode yang membantu pemahaman.		
5	Tersedia kesempatan bertanya dan berdiskusi.		
6	Umpan balik diberikan secara jelas dan bermanfaat.		
7	Penilaian sesuai dengan materi, CPMK, dan rubrik.		
8	Sumber belajar dan platform mudah diakses.		
9	Dosen memperhatikan keragaman kebutuhan belajar secara wajar.		
10	Secara keseluruhan pembelajaran membantu saya mencapai CPMK.		

BAB LAMPIRAN H

FORMULIR EVALUASI DOSEN DAN LAPORAN MATA KULIAH

Kode formulir: FR-AKD-03

Program studi/mata kuliah/semester	
Dosen pengampu	
Jumlah mahasiswa terdaftar/lulus/mengundurkan diri	
CPMK dan metode asesmen	
Rekap ketercapaian setiap CPMK	
Strategi adaptif yang diterapkan	
Temuan diagnostik dan dukungan yang diberikan	
Hasil evaluasi mahasiswa	
Hambatan dan akar masalah	
Praktik baik	
Rencana perbaikan semester berikutnya	

Refleksi Dosen

1. Strategi apa yang paling efektif dan bukti apa yang mendukung?
2. CPMK mana yang belum tercapai secara memadai dan apa kemungkinan penyebabnya?
3. Perubahan apa yang akan dilakukan pada RPS, materi, aktivitas, atau asesmen?
4. Dukungan STIE Widya Wiwaha apa yang dibutuhkan?

BAB LAMPIRAN I
RUBRIK PENILAIAN ANALISIS KASUS

Dimensi	4 Sangat baik	3 Baik	2 Berkembang	1 Perlu Perbaikan	Bobot
Identifikasi masalah	Masalah dirumuskan tajam, lengkap, dan kontekstual.	Masalah jelas dengan sedikit kekurangan.	Masalah sebagian tepat atau kurang fokus.	Masalah tidak teridentifikasi dengan tepat.	20%
Penggunaan konsep	Konsep relevan, akurat, dan terintegrasi.	Konsep umumnya tepat.	Ada kekeliruan/ketidaklengkapan konsep.	Konsep tidak tepat atau tidak digunakan.	25%
Analisis bukti	Bukti relevan dievaluasi kritis dan mendukung argumen.	Bukti cukup relevan dan mendukung argumen.	Bukti terbatas atau hubungan dengan argumen lemah.	Tidak menggunakan bukti yang memadai.	25%
Solusi/rekomendasi	Solusi logis, layak, kreatif, dan mempertimbangkan dampak.	Solusi logis dan cukup layak.	Solusi kurang rinci atau kurang layak.	Solusi tidak relevan/tidak didukung analisis.	20%
Komunikasi akademik	Sistematis, jelas, etis, dan sitasi tepat.	Cukup sistematis dengan kesalahan kecil.	Kurang sistematis atau sitasi tidak konsisten.	Sulit dipahami dan mengabaikan etika akademik.	10%

BAB LAMPIRAN J
INDIKATOR KINERJA, MATRIKS RISIKO, DAN DAFTAR BUKTI AKREDITASI

J.1 Indikator Kinerja Pembelajaran Adaptif

No.	Indikator	Definisi/Rumus Operasional	Target	Sumber Bukti	Frekuensi
1	Ketersediaan RPS sesuai format	Jumlah mata kuliah dengan RPS lengkap ÷ jumlah mata kuliah ditawarkan × 100%.	100%	RPS disahkan	Setiap semester
2	Pemetaan CPMK terhadap CPL	Jumlah mata kuliah dengan pemetaan tervalidasi ÷ jumlah mata kuliah × 100%.	100%	Matriks kurikulum/RPS	Tahunan/semester
3	Pelaksanaan asesmen awal	Jumlah mata kuliah yang melaksanakan asesmen awal relevan ÷ jumlah mata kuliah yang membutuhkan × 100%.	Target ditetapkan prodi	Instrumen dan rekap	Setiap semester
4	Ketercapaian CPMK	Jumlah CPMK yang memenuhi ambang capaian ÷ total CPMK yang	Target ditetapkan prodi	Rekap CPMK dan rubrik	Setiap semester

		dianalisis × 100%.			
5	Pemberian umpan balik	Jumlah asesmen yang menerima umpan balik ÷ total asesmen sampel × 100%.	≥90%	LMS/catatan umpan balik	Setiap semester
6	Tindak lanjut hasil evaluasi	Jumlah rekomendasi selesai dan diverifikasi ÷ total rekomendasi jatuh tempo × 100%.	100%	Log tindak lanjut	Setiap semester
7	Kepuasan mahasiswa	Rerata skor survei atau persentase respons positif dengan metodologi yang konsisten.	Target ditetapkan STIE Widya Wiwaha	Survei valid	Setiap semester
8	Dokumentasi pembelajaran	Jumlah mata kuliah dengan bukti minimum lengkap ÷ jumlah mata kuliah sampel × 100%.	100%	Checklist bukti	Setiap semester

J.2 Matriks Risiko dan Mitigasi

Risiko	Dampak	Mitigasi	Pemilik risiko
RPS tidak selaras dengan asesmen	Capaian tidak terukur secara valid.	Telaah RPS, pemetaan CPL–CPMK, moderasi asesmen.	Ketua Prodi
Data diagnostik disalahgunakan	Pelanggaran privasi/stigma.	Minimisasi data, akses terbatas, anonimisasi laporan.	Dosen/UPM
Kesenjangan akses teknologi	Mahasiswa tertinggal.	Alternatif format, akses laboratorium, materi unduhan.	Prodi/UPT TIK
Beban dosen meningkat	Implementasi tidak konsisten.	Template, pelatihan, bank rubrik, dukungan teknis.	Pimpinan akademik
Asesmen tidak konsisten	Ketidakadilan nilai.	Rubrik, moderasi, kalibrasi penilai.	Koordinator MK
Tindak lanjut tidak selesai	Masalah berulang.	PIC, tenggat, eskalasi, verifikasi UPM.	Ketua Prodi/UPM

J.3 Checklist Bukti Implementasi untuk Akreditasi

No	Bukti yang disiapkan	Unit pemilik	Periode	Lokasi/tautan	Status
1	SK pemberlakuan pedoman dan versi terkini	Pimpinan/TU	Berlaku		
2	Kebijakan akademik, standar SPMI, dan SOP pembelajaran	UPM	Berlaku		

3	Kurikulum, profil lulusan, CPL, dan matriks pemetaan	Prodi	Berlaku		
4	RPS seluruh mata kuliah dan bukti telaah/pengesahan	Prodi	Setiap semester		
5	Bahan ajar, media, LMS, dan alternatif akses	Dosen/Prodi	Setiap semester		
6	Asesmen diagnostik dan ringkasan analisis agregat	Dosen	Setiap semester		
7	Daftar hadir, jurnal perkuliahan, aktivitas LMS	Dosen	Setiap semester		
8	Instrumen, rubrik, sampel hasil kerja, dan umpan balik	Dosen	Setiap semester		
9	Rekap ketercapaian CPMK/CPL dengan metode perhitungan	Prodi	Setiap semester/tahunan		
10	Bukti remedial, pengayaan, dan pendampingan	Prodi/Dosen wali	Setiap semester		
11	Hasil evaluasi mahasiswa dan analisis tindak lanjut	Prodi	Setiap semester		
12	Laporan monitoring/evaluasi/audit mutu	UPM	Sesuai program		
13	Rencana tindakan korektif dan bukti efektivitas	Unit terkait	Sesuai temuan		

14	Notulen rapat evaluasi/tinjauan manajemen	Pimpinan/UPM	Tahunan/semester		
15	Bukti peningkatan mutu yang telah diterapkan	Prodi/UPM	Tahunan		

J.4 Sumber Regulasi dan Referensi

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- Statuta, peraturan akademik, kebijakan SPMI, standar pendidikan, standar pembelajaran, dan dokumen kurikulum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha.
- Tautan rujukan instrumen: https://www.banpt.or.id/